

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian dengan pengumpulan data secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data primer yang konkrit berdasarkan kenyataan yang ada pada objek yang diteliti. Demi tercapainya tujuan penulisan ini, maka dilakukan penelitian lapangan dengan cara wawancara. Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu<sup>1</sup>. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka, jika terdapat angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisis data.<sup>2</sup>

Dalam bukunya Lexy J. Moleong MA bahwa karakteristik penelitian kualitatif antara lain *Pertama*, latar alamiah yang artinya tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat. *Kedua*, manusia sebagai alat (*instrument*) artinya manusialah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya. *Ketiga*, metode kualitatif artinya pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Keempat*, analisis data secara induktif. *Kelima*, teori dari dasar (*grounded theory*). *Keenam*, deskriptif. *Ketujuh*, lebih mementingkan proses daripada hasil. *Kedelapan*, adanya batas yang ditentukan oleh fokus. *Kesembilan*, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data. *Kesepuluh*, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi dan kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

---

<sup>1</sup>Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 95.

<sup>2</sup>Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 8-13.

Tujuan dan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>5</sup> Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis kesadaran petani padi terhadap pelaksanaan zakat pertanian di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

## B. Setting Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya setting penelitian. Setting penelitian terdiri dari dua macam yaitu lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat atau letak dilaksanakannya sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah masa atau kurun waktu dilaksanakannya sebuah penelitian. Manfaat setting penelitian dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya secara cepat apabila telah disetujui oleh pihak instansi atau tempat untuk dijadikan sebagai penelitiannya. Terkadang juga ada instansi yang tidak mau tempat nya dijadikan sebagai lokasi penelitian karena ada beberapa pertimbangan menyangkut data-data instansi. Adapun lokasi atau tempat di laksanakan penelitian ini di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari disahkan proposal skripsi sampai waktu selesainya penelitian skripsi serta penggalan data oleh peneliti sudah lengkap.

---

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Raja Erafindo Persada, 2015), 41.

<sup>5</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Pustaka Setia, 2009), 57.

### C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian adalah Batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal, atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sumber data atau sumber informasi dalam sebuah penelitian, sehingga subjek pada penelitian ini adalah masyarakat khususnya petani padi di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

### D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

#### 1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung melalui sumber data, yaitu dengan melakukan penelitian di lapangan pada instansi atau lembaga terkait yang menjadi objek penelitian. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara bersama narasumber atau responden yaitu masyarakat petani padi di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Wawancara dilakukan secara langsung, artinya peneliti (pewawancara) berhadapan langsung dengan responden untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan, dan jawaban responden akan dicatat oleh pewawancara.<sup>6</sup>

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan kesadaran petani padi terhadap pelaksanaan zakat pertanian di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, hambatan petani padi dalam pelaksanaan zakat pertanian, serta mekanisme pembayaran petani padi dalam pelaksanaan zakat pertanian.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari buku-buku, jurnal, serta penelitian

---

<sup>6</sup>Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 72.

terdahulu, dan data sekunder ini disebut juga sebagai data tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan masyarakat serta dokumentasi tertulis yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Untuk melihat konsepsi penerapannya perlu merefleksikan kembali kedalam teori-teori yang terkait, sehingga perlunya data sekunder sebagai pemandu.<sup>7</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber. Apabila dilihat dari teknik pengumpulan data ada banyak teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara matematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>8</sup> Maka, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi akan dilakukan di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Peneliti melakukan pengamatan mengenai perilaku yang dilakukan masyarakat dalam kehidupannya terkait kesadaran dalam pelaksanaan zakat pertanian, mengamati penduduknya yang mayoritas matapencahariannya sebagai petani padi yang memiliki lahan yang luas dan subur, dan mengamati terkait pendidikan agama yang dimiliki pada masyarakat Desa Karanganyar Kecamatan Cangkring Kabupaten Demak tentang adanya pelaksanaan zakat pertanian apabila panennya mencapai nishab, maka petani padi tersebut wajib zakat, mengamati pelaksanaan zakat

---

<sup>7</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*(Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 88.

<sup>8</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), 168.

secara umum di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, mengamati indikator kesadaran masyarakat dalam zakat pertanian.

Data yang dilakukan dengan observasi di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yaitu terkait dengan kesadaran petani dalam pelaksanaan zakat pertanian di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan juga merupakan proses tanya jawab lisan yang dimana terdapat dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin dari subjek penelitian.<sup>9</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara sistematis. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang kesadaran petani padi terhadap pelaksanaan zakat pertanian di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Dalam wawancara yang dilakukan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada narasumber. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh narasumber sampai dengan hal-hal yang lebih kompleks. Dalam hal ini peneliti mewawancarai narasumber terkait dengan kesadaran petani padi dalam pelaksanaan zakat pertanian mulai dari pengamatan perilaku masyarakat terkait kesadaran pelaksanaan zakat pertanian padi sampai petani padi melaksanakan zakatnya sehingga petani padi yang mempunyai lahan luas dan hasil panennya mencapai

---

<sup>9</sup>Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 160.



nishab dapat memenuhi kewajiban zakat yang merupakan rukun islam yang ketiga.

Data yang menggunakan wawancara adalah mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yaitu bagaimana kesadaran petani padi terhadap pelaksanaan zakat pertanian di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, apa hambatan petani padi dalam pelaksanaan zakat pertanian di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, bagaimana mekanisme pembayaran zakat pertanian padi di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah sejumlah cara memperoleh data dari data yang sudah tersimpan di lokasi penelitian, biasanya berbentuk dokumentasi besar fakta data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi seperti berbentuk surat-surat, catatan harian, piagam, cenderamata, laporan, aertefak, foto-foto dan lain sebagainya. Sifat pengumpulan data melalui data dokumentasi tidak terhalang oleh tempat dan waktu sehingga peneliti memiliki peluang untuk mencari data tahun sebelumnya.<sup>10</sup> Studi dokumentasi sebagai tambahan dalam pengumpulan data selain observasi dan wawancara di dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan beberapa berkas yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

- a. Profil Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- b. Struktur organisasi kelompok tani Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- c. Foto-foto dengan narasumber terkait menggali informasi mengenai kesadaran petani padi dalam pelaksanaan zakat pertanian.

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu

---

<sup>10</sup>Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124

merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian atau pemeriksaan keabsahan data adalah bagian akhir dari penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam pengujian keabsahan datanya uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan narasumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup> Hal ini peneliti lakukan agar data-data yang didapatkan valid sesuai dengan realita di lapangan.

Jadi, yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti melibatkan diri kepada pihak atau seluruh masyarakat petani padi di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Setelah mendapatkan informasi tentang data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti menambah waktu keterlibatan dalam menggali informasi terkait petani padi dalam pelaksanaan zakat pertanian sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

### 2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah cara yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memadukan beberapa metode pengumpulan data yang lain, yang bertujuan untuk mengecek atau memeriksa kebenaran data yang sudah diberikan oleh informan. Teknik triangulasi dibagi menjadi 4 (empat) macam yaitu

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

berdasarkan sumber, berdasarkan metode, berdasarkan penyedik, dan berdasarkan teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi berdasarkan sumber. Triangulasi berdasarkan sumber dilakukan untuk mengecek keabsahan datanya dari berbagai sumber data. Data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber diidentifikasi lalu dianalisis dan nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Dalam triangulasi berdasarkan sumber, peneliti memadukan beberapa sumber data yang sudah didapatkan baik dari sumber data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

### 3. Pembahasan teman sejawat.

Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono menyatakan bahwa analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model *miles and huberman* dimana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah dianalisis belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel aktivitas dalam menganalisis

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 335.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 336.



data, yaitu dengan *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>15</sup>

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>16</sup> Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya yaitu mendisplaykan data melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yaitu peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara seluruh menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, ini di dasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di temukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak di temuakn bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 337.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 338.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 345.